

PERAN PERANGKAT DESA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Rini Dwiyanti¹, Sjarief Hidajat²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}
18013010055@student.upnjatim.ac.id¹ sjariefhidajat123@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perangkat desa di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus atau *sampling* jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang diproses menggunakan perangkat lunak statistik SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan, a) variabel peran perangkat desa terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai *t-statistic* sebesar $3,248 > 1,960$ dan nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,05$; b) variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai *t-statistic* sebesar $4,116 > 1,960$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$. Simpulan, peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Perangkat Desa, Teknologi Informasi

ABSTRACT

*This study aims to examine and prove the influence of the role of village officials and the use of information technology on the accountability of managing village funds in Bakung Pringgodani Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency. The research method used is quantitative method and the data used is primary data. Data collection method in the form of a questionnaire. The population in this study were 45 village officials in Bakung Pringgodani Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency. The sampling method used in this study uses a census or saturated sampling method. The data analysis technique used descriptive statistical analysis which was processed using the SmartPLS 3.0 statistical software. The results showed that a) the variable role of village officials in the accountability variable for managing village funds had a *t-statistic* value of $3.248 > 1.960$ and a *p-value* of $0.001 < 0.05$; b) the variable utilization of information technology on the accountability variable for managing village funds has a *t-statistic* value of $4.116 > 1.960$ and a *p-value* of $0.000 < 0.05$. In conclusion, the role of village officials and the use of information technology have a positive and significant influence on the accountability of managing village funds in Bakung Pringgodani Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency.*

Keywords: *Village Fund Management Accountability, Village Devices, Information Technology*

PENDAHULUAN

Saat ini, desa telah diposisikan sebagai fokus utama pembangunan di Indonesia. Pemberian dana desa langsung dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan di sektor desa. Dana desa tersebut selanjutnya dapat dikelola secara mandiri oleh masyarakat desa untuk meningkatkan pembangunan dan taraf hidup masyarakat dari pinggiran dan desa-desa (Sugiarti & Yudianto, 2017).

Desa memiliki unsur penyelenggara yaitu pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa dan perangkat desa lainnya. Salah satu tugas perangkat desa yaitu untuk mengelola dana desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa guna pembangunan desa dengan prinsip pengelolaan yang baik, transparan, dan akuntabel. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi fokus penting bagi perangkat desa, sebab hal ini menunjukkan tanggungjawab dan keberhasilan dalam pengelolaan dana desa (Pahlawan et al., 2020).

Pemerintah telah menetapkan pagu dana desa tahun 2022 sebesar Rp 65 triliun dan dialokasikan kepada 74.961 desa di 434 kabupaten/kota se-Indonesia. Jumlah ini menurun sebesar Rp 4 triliun dibandingkan tahun 2021. Terdapat penyempurnaan kebijakan pengalokasian dana desa tahun 2022 yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap proses penyaluran dan pemanfaatannya, salah satunya adalah perbaikan formula perhitungan dengan memperluas klaster alokasi dasar berdasarkan jumlah penduduk menjadi tujuh klaster (Setkab.go.id, 2022).

Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu desa yang memperoleh anggaran dana desa dari pemerintah pusat. Pemilihan objek penelitian di pusatkan pada Desa Bakung Pringgodani dikarenakan pernah ada tindakan korupsi dana desa yang dilakukan oleh salah satu perangkat desa atas nama M. Fikri Abilfida Ismail dengan jabatan sebagai Kepala Urusan Keuangan (Cakrawala.co, 2020). Selain itu, kurang adanya sosialisasi mengenai dana desa kepada masyarakat, sehingga mengakibatkan rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap program-program desa yang kemudian berimbas pada rendahnya partisipasi swadaya dan swakelola masyarakat di Desa Bakung Pringgodani dalam proses kegiatan

pembangunan yang dibiayai dari dana desa. Berdasarkan latar belakang fenomena tersebut, maka dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan Setiana & Yuliani (2017) tentang pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggantikan variabel pemahaman dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi dikarenakan pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa variabel pemahaman tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitiannya yang terletak pada Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan sejauh mana pengaruh peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh temuan untuk menguji secara empiris pengaruh peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

KAJIAN TEORI

Teori Agensi

Dasar penelitian ini menggunakan teori agensi. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori agensi adalah suatu hubungan yang berdasarkan pada kontrak yang terjadi antar anggota-anggota dalam perusahaan yakni antara *principal* (pemilik) dan *agent* (agen) sebagai pelaku utama. *Agent* merupakan pihak yang menjalankan kepentingan *principal*, sedangkan *principal* merupakan pihak yang mempekerjakan *agent* dengan tujuan untuk melakukan tugas demi kepentingan *principal* (Indraswari & Rahayu, 2021).

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014. Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menerangkan kinerja dan tindakan kepala desa kepada Bupati berupa laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan dana desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Marlina et al., 2021).

Peran Perangkat Desa

Peran perangkat desa merupakan sebuah peran yang dimiliki aparatur agar dapat membantu Kepala Desa dalam membuat kebijakan dan rancangan yang ada dalam pemerintahan desa dan berkontribusi penuh untuk membantu Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakan yang telah dibuat. Perangkat desa diharapkan bisa mengelola dan mengembangkan masyarakat beserta sumber daya yang dimiliki secara tepat dan mudah (Yesinia et al., 2018).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan secara optimal dari komputer, perangkat lunak (software), jaringan (internet, intranet), dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi untuk kegiatan penyusunan laporan keuangan pada pemerintah desa. Setiap sektor, baik bisnis ataupun pemerintahan banyak yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mengadministrasikan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif (Aziiz & Prastiti, 2019).

METODE PENELITIAN

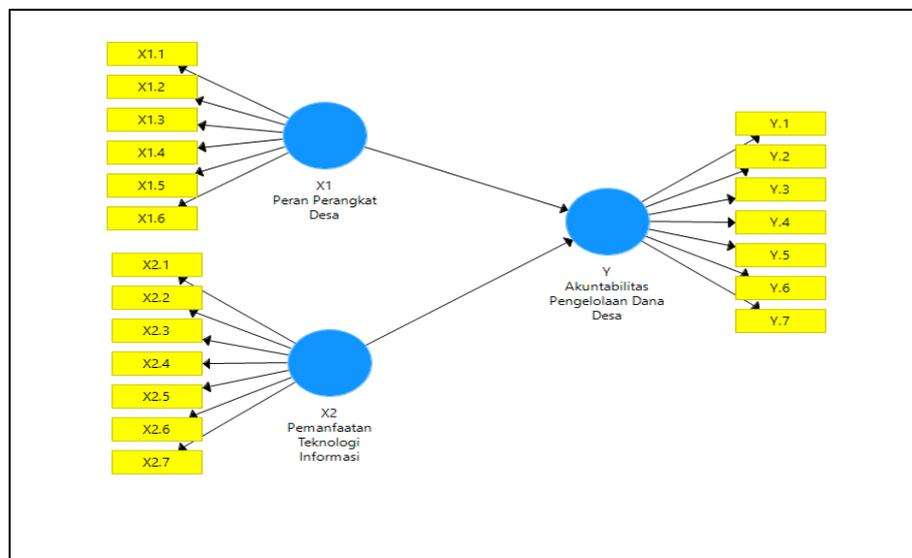
Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berkedudukan di wilayah Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Sehingga, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden. Terdiri dari 1

orang kepala desa, 1 orang sekretaris desa, 1 orang kepala urusan keuangan, 1 orang kepala urusan perencanaan, 1 orang kepala tata usaha dan umum, 3 orang kepala dusun, 1 orang kepala seksi pemerintahan, 1 orang kepala seksi kesejahteraan, 1 orang kepala seksi pelayan, 5 orang anggota badan permusyawaratan desa, 3 orang ketua RW, dan 26 orang ketua RT.

HASIL PENELITIAN

Evaluasi *Outer Model*

Analisa *outer model* dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SmartPLS 3.0*.

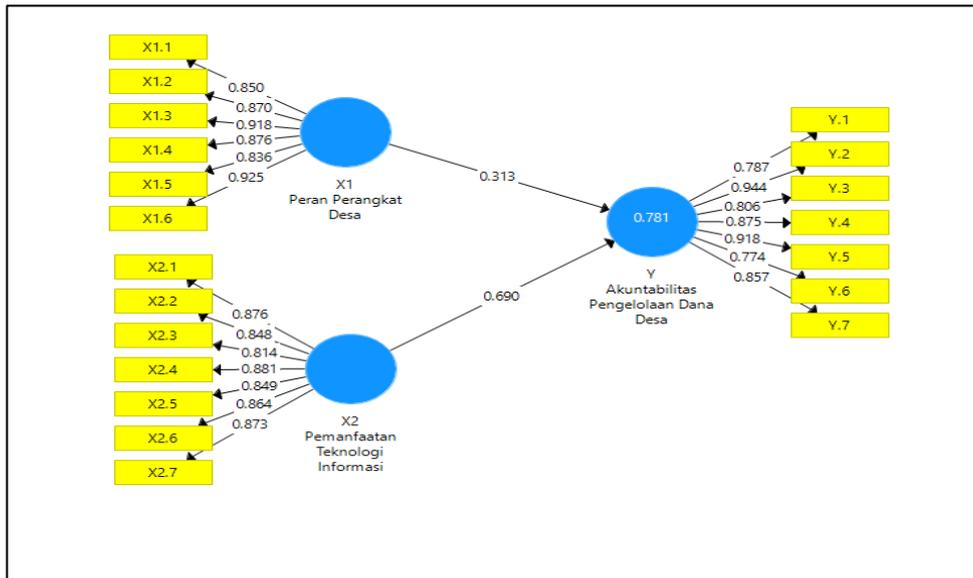


Gambar 1. *Measurement Model Awal*

Gambar 1 menunjukkan *measurement model awal* dari keseluruhan variabel yang diuji dalam penelitian ini. Variabel laten peran perangkat desa terdiri dari 6 blok indikator, 7 blok indikator untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, dan 7 blok indikator untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Uji *Convergent Validity*

Berikut ini adalah gambaran hasil uji *convergent validity* pada variabel peran perangkat desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa:



Gambar 2. Outer Loading

Hasil outer loading ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1
Outer Loading**

	Peran Perangkat Desa	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
X1.1	0,850		
X1.2	0,870		
X1.3	0,918		
X1.4	0,876		
X1.5	0,836		
X1.6	0,925		
X2.1		0,876	
X2.2		0,848	
X2.3		0,814	
X2.4		0,881	
X2.5		0,849	
X2.6		0,864	
X2.7		0,873	
Y.1			0,787
Y.2			0,944
Y.3			0,806
Y.4			0,875
Y.5			0,918
Y.6			0,774
Y.7			0,857

Berdasarkan hasil outer loading factor pada tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai loading factor seluruh indikator yang menyusun konstruk sudah memiliki nilai lebih

besar dari 0,70 dan telah layak untuk dijadikan indikator yang dapat merepresentasikan setiap variabel yang bersesuaian.

Uji *Discriminant Validity*

Dalam penelitian ini diperoleh hasil evaluasi *discriminant validity* sebagai berikut:

Tabel 2
***Cross Loadings* Masing-Masing Indikator dari Variabel**

	Peran Perangkat Desa	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
X1.1	0,847	0,517	0,605
X1.2	0,870	0,448	0,605
X1.3	0,919	0,320	0,528
X1.4	0,878	0,316	0,570
X1.5	0,838	0,486	0,656
X1.6	0,925	0,437	0,605
X2.1	0,616	0,884	0,802
X2.2	0,268	0,848	0,565
X2.3	0,337	0,809	0,478
X2.4	0,510	0,883	0,639
X2.5	0,282	0,848	0,506
X2.6	0,289	0,859	0,522
X2.7	0,468	0,871	0,737
Y.1	0,545	0,524	0,833
Y.2	0,590	0,757	0,945
Y.3	0,675	0,597	0,861
Y.4	0,575	0,641	0,891
Y.5	0,656	0,721	0,940

Berdasarkan data pada tabel 2, masing-masing indikator memiliki nilai *cross loadings* yang lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator lainnya, sehingga dapat dikatakan valid. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai *square root of average extracted* (AVE) setiap konstruk dengan konstruk lainnya dalam model sebagai berikut:

Tabel 3
Nilai *Average Varian Extracted* (AVE)

Variabel	AVE
Peran Perangkat Desa	0,775
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,736
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,801

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk variabel memiliki nilai AVE diatas 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten valid dan reliabel.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, hasil uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* menunjukkan *output* sebagai berikut:

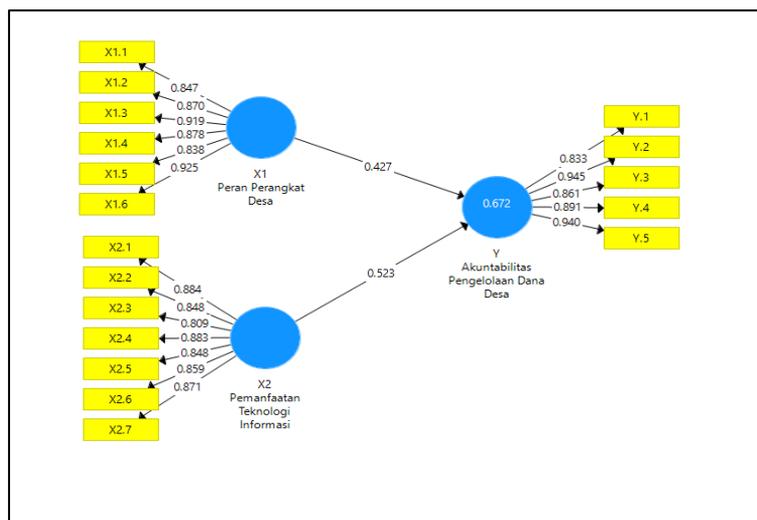
Tabel 4
Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Peran Perangkat Desa	0,954	0,941	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,951	0,940	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,953	0,938	Reliabel

Berdasarkan tabel 4, nilai hasil uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada setiap variabel laten menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diuji memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak untuk dianalisis.

Uji Inner Model

Adapun model struktural yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Structural Model

Koefisien Determinasi (*R-Square* atau R^2)

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien determinasi (*R-Square* atau R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 5
***R-Square* atau R^2**

Variabel	<i>R-Square</i>
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,672

Berdasarkan tabel 5, nilai *R-Square* untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa diperoleh sebesar 0,672. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel peran perangkat desa (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2), sedangkan sisanya 32,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak peneliti ambil dalam penelitian ini.

Relevansi Prediksi (*Q-Square* atau Q^2)

Dalam penelitian ini, hasil uji relevansi prediksi (*Q-Square* atau Q^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 6
***Q-Square* atau Q^2**

Variabel	<i>R-Square</i>
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,524

Berdasarkan tabel 6, hasil dari relevansi prediksi sebesar 0,524 sehingga dapat dikatakan bahwa model tersebut memenuhi syarat sebagai model penelitian yang memiliki relevansi prediksi, karena sesuai dengan nilai yang ditetapkan yaitu nilai $Q^2 > 0$.

Analisis Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Sampel Asli (O)	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>	Hasil
X1 → Y	0,427	3,248	0,001	H1 Diterima
X2 → Y	0,523	4,116	0,000	H2 Diterima

Berdasarkan tabel 7, variabel peran perangkat desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *t-statistic* sebesar $3,248 > 1,960$ dan nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien regresi (*original sample*) yang dihasilkan yaitu sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *t-statistic* sebesar $4,116 > 1,960$ dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,523. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran perangkat desa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Artinya, semakin banyak peran perangkat desa, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan semakin baik. Hal ini karena perangkat desa merupakan salah satu organ penting dalam pemerintahan desa sehingga dapat membantu tugas kepala desa dalam menjalankan fungsi pemerintahannya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Musdalifah (2020) yang menyatakan bahwa variabel peran perangkat desa memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yang artinya semakin baik peran perangkat desa maka pemerintah desa dapat melakukan pengelolaan dana desa dengan baik pula sesuai amanah dari masyarakat.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Artinya, apabila teknologi informasi dimanfaatkan dengan baik, maka pengelolaan dana desa akan menjadi lebih mudah dan lebih efisien dalam pengerjaannya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina et al., (2021) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang berarti dengan dimanfaatkannya teknologi informasi secara maksimal, maka dapat menghasilkan laporan yang lebih akuntabel karena laporan tersebut dihasilkan oleh sebuah sistem yang terstruktur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Perangkat Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa Bakung Pringgodani Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344.
- Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2022). *Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2021 dan Prioritas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2022*. Setkab.Go.Id. <https://setkab.go.id/pemanfaatan-dana-desa-tahun-2021-dan-prioritas-pemanfaatan-dana-desa-tahun-2022/>
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.
- Marlina, E., Rahmayanti, S., & Putri, A. D. R. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa di Kecamatan Rakit Kulim, Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 89–100.
- Musdalifah. (2020). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Temon. *Jurnal Akuntansi*, 1–20.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162–172.
- Redaksi Jatim. (2020). *Perangkat Desa Bakungpringgodani Mencari Keadilan, Setelah Dipecat*. Cakrawala.Co. <https://cakrawala.co/pemdes-bakungpringgodani->

mencari-keadilan-setelah-dipecat/

- Setiana, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Urecol*, 2–6.
- Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya). *Simposium Nasional Akuntansi Dan Bisnis Universitas Widyatama*, 3, 580–590.
- Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105–112.